



Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan MAN 2 Model Medan

Siti Mutiah Siregar¹, Putri Aulia Medy², Olga Rizki Nadila³

sitimutiahsiregar18@gmail.com¹, putriauliamedy20@gmail.com², olgarnadila@gmail.com³

ARTICLE INFO

Keywords:

keyword 1; *quality education*

keyword 2; *inovation*

Article history:

Received 2022-06-18

Revised 2022-10-14

Accepted 2022-11-08

Kata Kunci:

1. *mutu pendidikan,*

2. *inovasi*

ABSTRACT

Many efforts have been made by the government to improve the quality of education in schools, such as issuing Government Regulation Number 19 of 2005 concerning National Education Standards. Educational institutions are also not left behind by holding scientific activities that can develop teacher potential through seminars, training, workshops and others on going basis so that teachers become professionals who have the ability to improve the quality of learning in schools which in the end the improvement of the quality of education will be realized and become a reality. This article discusses the factors of improving the quality of education, elements of improving the quality of education and strategies for improving the quality of education.

ABSTRAK

Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, seperti menerbitkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Institusi pendidikan juga tidak ketinggalan dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi profesional yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah yang pada akhirnya peningkatan mutu pendidikan akan terwujud dan menjadi kenyataan. Artikel ini membahas faktor-faktor peningkatan mutu pendidikan, unsur-unsur peningkatan mutu pendidikan serta strategi peningkatan mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sempurna ciptaan Tuhan dibanding makhluk ciptaan yang lain. Sejatinya, kodrat manusia adalah sebagai makhluk monodualisme. Lalu, di samping sebagai makhluk individu (pribadi), manusia juga berperan sebagai makhluk sosial. Sebagai individu, manusia diberikan kemampuan berupa akal, pikiran dan perasaan. Sehingga memiliki tanggung jawab akan dirinya yang berguna untuk mengembangkan kemampuannya, dan juga memenuhi berbagai kebutuhan hidup.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sitem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang, yang dalam kehidupan setiap orang harus melaluinya (Akmalia 2018). Melalui pendidikan, akan muncul manusia yang mempunyai potensi, untuk menghadapi tantangan masa depan dan memecahkan masalah yang muncul dikemudian hari (Irianto 2012). Dan melalui pendidikan manusia akan terbentuk menjadi manusia yang sempurna. Maka dari itu, pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan sangat mustahil manusia dapat hidup dan berkembang sejalan dengan perubahan zaman (Nurdin 2008).

Artikel ini mencoba mengungkapkan bagaimana bentuk inovasi pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan yang sering kali di lakukan oleh kepala sekolah MAN 2 MODEL Sumatera Utara. Secara umum akan membahas faktor faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan dalam pembelajaran serta unsur unsur penting dalam peningkatan mutu pemebelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan Jl. Williem Iskandar No.7A, Kota Medan, Sumatera Utara. Observasi dilakukan selama 1 minggu untuk mendapatkan jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari beberapa siswa/siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Medan dengan tehknik wawancara. Pengumpulan data dituliskan dalam bentuk buku laporan, kemudian dilakukan simpulan. Adapun instrumen yang digunakan adalah: 1) Apa saja yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu pendidikan; 2) Bagaimana Upaya Sebagai siswa Madrasah Aliyah Negeri dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah; 3) Bagaimana strategi dan Inovasi pendidikan untuk

peningkatan mutu pendidikan disekolah Madrasah Aliyah Negeri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, Danim (Danim 2007) mengatakan bahwa jika sebuah institusi hendak meningkatkan mutu pendidikannya maka minimal harus melibatkan lima faktor yang dominan, yaitu: *pertama*, kepemimpinan Kepala sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. *Kedua*, Guru. Pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan disekolah.

Ketiga, Siswa. Dalam hal ini, pendekatan yang harus dilakukan adalah "anak sebagai pusat" sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa. *Keempat*, kurikulum; adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga goals (tujuan) dapat dicapai secara maksimal. *Kelima*, jaringan kerjasama. Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan atau instansi pemerintah sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dijelaskan bahwa kepala sekolah dan guru mempunyai tanggung jawab besar terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Utamanya guru, karena guru sebagai ujung tombak dilapangan (di kelas) yang bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan secara khusus berada di tangan para guru selaku ujung tombak dalam proses pembelajaran di sekolah (Akmalia 2019). Oleh karena itu untuk meningkatkan mutu pembelajaran, seorang guru harus mempunyai syarat-syarat yang diperlukan dalam mengajar dan membangun pembelajaran siswa agar efektif dikelas, saling bekerjasama dalam belajar sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan saling menghargai (demokratis), diantaranya: a) guru harus lebih banyak menggunakan metode pada waktu mengajar, variasi metode mengakibatkan penyajian bahan lebih menarik perhatian siswa, mudah diterima siswa, sehingga kelas menjadi hidup, metode pelajaran yang selalu sama (monoton) akan membosankan siswa; b) Menumbuhkan motivasi, hal ini sangat berperan pada kemajuan dan perkembangan siswa. Selanjutnya melalui proses belajar, bila motivasi guru tepat dan mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan belajar. Motivasi merupakan keinginan untuk bertindak (Akmalia 2021). Jika

guru memiliki kompetensi tersebut, tidak mustahil peningkatan mutu pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

Di MAN 2 Model Medan saat ini sudah banyak guru yang telah menguasai strategi dan model pembelajaran, namun terdapat beberapa guru yang dalam mengajar masih terkesan hanya melaksanakan kewajiban, serta menggunakan metode ceramah (*telling method*) dan kurang membantu pengembangan aktivitas siswa. Ia tidak menggunakan strategi dan model dalam proses pembelajaran, baginya yang penting adalah bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung (Saifulloh, M. 2012). Realitas tersebut dapat ditemukan hampir disemua sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta, tidak terkecuali di madrasah atau sekolah yang berbasis Islam. Apabila hal tersebut dibiarkan maka dapat mempengaruhi mutu pendidikan di sekolah yang pada gilirannya akan ditemukan sekolah-sekolah yang mandul dan tidak diminati oleh siswa dan akhirnya minus siswa.

Ada 4 hal penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu pendidikan di sekolah (Rahman 2009) diantaranya sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan. Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, partisipasi aktif siswa, guru, orangtua, dan semua pemangku pendidikan, manajemen yang bertanggung jawab baik moral, mandat, manusia, dan modal, memiliki standar sekolah, baik nasional dan internasional, SDM yang akuntabel, akseptabel, dan availabel.

Faktor utama peningkatan mutu sekolah ialah pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, proses pembelajaran aktif yang ditunjang oleh fasilitas pembelajaran, partisipasi siswa dan orangtua siswa kepada program sekolah, supervisi secara konsisten, kontinue, dan konsekuen (pengawasan yang sehat, terhadap program, pemberdayaan manusia, dan keuangan), kemitraan (pemerintah, LS, PT, badan internasional dan lainnya).

Berdasarkan pendapat diatas, MAN 2 Model Medan telah melakukan perubahan paradigma dimana antara pimpinan, guru dan karyawan serta semua unsur pendidikan mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan budaya lingkungan kerja. Pimpinan, guru dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (*goals*) akan tercipta dengan baik.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah hal utama ialah mengupayakan berbagai kegiatan penataran, seminar, pendidikan pelatihan

ataupun workshop. Melalui berbagai kegiatan tersebut dikenalkan pada inovasi- inovasi pembelajaran, karena inovasi adalah sebagai suatu kebutuhan.

REFERENSI

- Akmalia, Rizki. 2018. "Membangun Great Team Dan Great Players Menuju Perubahan Yang Inovatif Dan Kreatif Di Satuan Pendidikan Islam." *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan* III (01): 1-11. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/viewFile/466/456>.
- — —. 2019. "Pengaruh Perilaku Individu, Kelompok Dan Tim Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. <http://repository.uinsu.ac.id/11863/>.
- — —. 2021. "Intensitas Motivasi Berprestasi Melalui Pembelajaran Daring." *Pionir: Jurnal Pendidikan* 10 (3): 1-11. <https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12174>.
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2012. *Pendidikan Sebagai Investasi Dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Muhammad. 2008. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz, Media Group.
- Rahman, Arif. 2009. *Materi Workshop Peningkatan Kompetensi. Mengajar Melalui Konsep Metaforming*. Jakarta: UNJ.
- Saifulloh, M., Dkk. 2012. "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Sosial Humaniora* 5(2): 206-18.